

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. F dengan masalah keperawatan ansietas di Kota Padang dan penerapan *art therapy* untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya ansietas pada klien dilatar belakangi oleh kehamilan anak pertama (*Primigravida*) dan karena perubahan fisik dan psikologi yang dialami, terlebih klien hanya tinggal berdua dengan suaminya.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny. F adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional. Kecemasan pada Ny. F yang didefenisikan sebagai ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada Ny. F yaitu reduksi ansietas dan penerapan *art therapy* (terapi seni) yang terdiri dari 6 sesi. Dimana mahasiswa membantu klien untuk mengungkapkan/mengekspresikan perasaan dan/atau fikiran klien melalui gambar.

4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan ansietas telah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada individu, yaitu membina hubungan saling percaya, *Expressing your emotion*, *Healing the mind*, *Healing the body*, *Transformation of the spirit*, dan terminasi/*post test*.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. F menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan mampu menurunkan tingkat kecemasan yang dialami oleh klien.

## B. Saran

### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan bagi profesi keperawatan, perawat mampu mengembangkan kemampuan di bidang kesehatan jiwa dengan alternatif non farmakologis yaitu *art therapy* (terapi seni) dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan ansietas .

### 2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil karya ilmiah dapat menjadi bahan informasi bagi pemberian asuhan keperawatan dalam mengatasi ansietas pada ibu hamil mengenai intervensi psikologis seperti *art therapy* (terapi seni) bagi ibu hamil untuk mengatasi kecemasan serta dapat meningkatkan pelayanan yang maksimal nantinya sebagai tenaga kesehatan yang professional, selain itu juga mampu menggerakkan masyarakat untuk mengikuti penyuluhan mengenai masalah psikososial seperti ansietas.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar pemberian pelaksanaan *art therapy* (terapi seni) pada ibu hamil untuk menurunkan kecemasan. Disarankan peneliti selanjutnya untuk menggunakan instrumen khusus seperti *Revised Prenatal Distress Questionnaire (NuPDQ)* untuk meningkatkan validitas. Hasil klinis juga perlu diukur sebagai efek darigangguan kecemasan seperti tanda-tanda vital.

